

Ujungpangkah dari tahun ketahun semakin meningkat sehingga hal tersebut mendorong para tokoh masyarakat dan sekaligus tokoh agama untuk mendirikan lembaga pendidikan setingan SMP/MTs karena lembaga pendidikan tersebut belum ada dipangkahkulon melainkan ada pada pangkakhwetan.

Kuatnya aneo masyarakat tersebut, maka tepat pada tanggal 17 juni 1984 didirikan madrasah Tsanawiyah Islamiyah di Jl. Setro barat yang dimotori oleh Bapak Tarmudzi, Bapak H. Iman Zuhri, Bapak Ahmad Rozin, Bapak Nasikhan (Alm), Bapak H. Abdullah Wahman Dan Bapak H. Abdul Wahab (Alm) mengadakan pertemuan yang menghasilkan kesepakatan untuk menambah jenjang pandidikan yaitu madrasah tsanawiyah islamiyah.

Madrasah Tsanawiyah Islamiyah merupakan jawaban dari kebutuhan masyarakat setempat guna untuk menampung beberapa anak-anak warga sekitar pangkakhkulon karena anak-anak pada saat itu setelah lulus dari MI Madlaul Ulum yang kini bernama MI Islamiyah banyak yang tidak melanjutkan kejenjang yang lebih inggih dikarnakan tidak adanya sekolah yang relativ dekat dan tidak memerlukan biayah trasportasi yang cukup mahal.

Dalam sasaran awal mula dari berdirinya madrasah islamiyah yaitu menampung anak-anak yang dekat pada sekitar madrasah setempat yaitu masyarakat desa pangkakhkulon dan desa kebunagung, druju, kaklak yang

Tabel 4.3

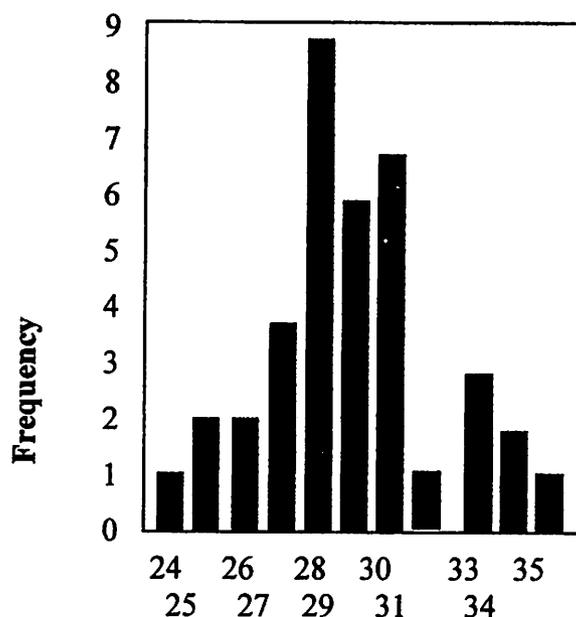
No	Jawaban	Hasil Sampel (X) %									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	A	2,6%	5,3%	28,9%	44,7%	5,3%	36,8%	2,6%	36,8%	15,8%	10,5%
2	B	2,6%	13,2%	21,1%	18,4%	5,3%	10,5%	2,6%	39,5%	2,6%	5,3%
3	C	78,9%	50,0%	47,4%	36,8%	10,5%	31,6%	13,2%	18,4%	50,0%	55,3%
4	D	15,8%	31,6%	2,6%	0,0%	78,9%	21,1%	81,6%	5,3%	31,6%	28,9%
Jumlah Sampel		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

**REKAPITULASI HASIL ANGKET KEPERIBADIAN SISWA MTS
ISLAMIAH UJUNGPANGKAH GRESIK
(Variabel Y)**

Tabel 4.7

NO	Nama	Kls	SKOR PERTANYAAN										KET
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Andre Yusuf Al Farisyi	7	4	4	3	2	3	3	3	2	2	3	29
2	Fillah Falahiyah	7	4	4	4	2	2	2	4	2	2	2	28
3	Khoirul fais	7	3	4	4	1	4	4	4	1	1	4	30
4	Indah Verawaty	7	4	3	2	2	2	2	2	4	4	2	27
5	Inaratun Nufus	7	4	3	4	2	3	4	3	2	1	3	29
6	Muhammad Irfan	7	3	4	3	2	3	3	4	1	2	3	28
7	Mikail Izzul Khaq	7	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	35
8	Naila Rohmatika	7	4	4	2	2	2	2	3	2	2	4	27
9	Niko Fa'atur Rifqi	7	3	2	4	2	4	3	3	4	1	4	30
10	A. Afian Riyan H.	8	4	4	2	2	2	4	4	2	2	2	28
11	M.dzikru ubaidillahdin	8	3	4	3	3	3	4	3	4	1	2	30
12	Moh. Fahrul ilmi	8	4	4	4	3	4	3	4	1	2	4	33
13	Ayu afifah allifiah	8	4	4	4	2	3	4	3	4	1	4	33
14	Fitri eli viana	8	4	4	2	2	3	3	3	2	2	2	27
15	Ismauliyah Amaliyah	8	4	4	2	2	4	4	4	2	3	4	33
16	Muhammad rifqi	8	4	3	3	2	3	2	4	2	2	4	29
17	Rifqul islam al fata	8	4	4	4	1	4	2	4	2	1	3	29
18	Anifatur rosyidah	8	4	4	3	2	4	3	4	2	2	3	31
19	Ittiqoul ashfiya'	8	4	4	3	2	4	3	4	2	2	2	30
20	Nadia Amelia	8	4	4	3	1	3	3	4	1	2	3	28
21	Ahmad Mirdas	9	4	4	3	2	3	2	4	2	2	3	29
22	Ahmad Nahzuz Salam	9	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	34
23	Ahmad Nasruddin	9	4	3	3	2	3	2	4	2	2	4	29

Gambar 2

DISTRIBUSI FREKUENSI KEPERIBADIAN SISWA**25 Analisis Uji Hipotesa Variabel X dan Y**

Setelah disebutkan hipotesanya, maka peneliti akan melakukan perhitungan secara statistik dengan menggunakan rumus product moment. Dalam pembuktian ini pada tahap awal dibuat tabel kerja korelasi guna mencari σX , σX^2 , σY , σY^2 , dan σXY .

Adapun tabel kerja koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y dapat dilihat pada tabel berikut:

Setelah menganalisis data tentang menganalisis tentang hubungan antara pola asuh orang tua otoriter siswa MTs Islamiyah, maka selanjutnya ada

tidaknya penhubungan dengan kepribadian siswa MTs Islmiyah dengan menggunakan rumusan “ product moment”

Sebelum peneliti melakukan perhitungan untuk memperoleh angka indeks korelasinya (r_{xy}) lebih dahulu peneliti akan merumuskan *Hipotesis kerja (Ha)* dan *hipotesis nihilnya (Ho)* , sebagai berikut:

Ha : “ Ada pengaruh positif yang signifikan, antara Variabel X (Pola Asuh Orang Tua Otoriter) dan Variabel Y (Kepribadian siswa MTs Islamiyah).”

Ho : “ Tidak ada pengaruh positif yang signifikan, antara Variabel X (Pola Asuh orang tua Otoriter) dan Variable Y (Kepribadian siswa MTs Islamiyah)”

Terlebih dahulu kita buat tabel penghitungan untuk memperoleh indeks korelasi variabel X dan variabel Y sebagaimana tabel kerja berikut:

**PENOLONG UNTUK MENGHITUNG PERSAMAAN REGRESI DAN
KORELASI SEDERHANA**

Tabel 4.13

No	X	x^2	Y	y^2	X.Y
1	19	361	29	841	551
2	15	225	28	784	420
3	20	400	30	900	600
4	20	400	27	729	540
5	26	676	29	841	754
6	21	441	28	784	588
7	27	729	35	1225	945
8	22	484	27	729	594
9	27	729	30	900	810
10	29	841	28	784	812
11	30	900	30	900	900
12	20	400	33	1089	660
13	23	529	33	1089	759
14	19	361	27	729	513
15	28	784	33	1089	924
16	27	729	29	841	783
17	19	361	29	841	551
18	18	324	31	961	558
19	21	441	30	900	630
20	24	576	28	784	672
21	26	676	29	841	754
22	27	729	34	1156	918
23	17	289	29	841	493
24	16	256	28	787	464
25	17	289	25	625	425
26	18	324	30	900	540
27	15	225	30	900	450
28	28	784	34	1156	952
29	17	289	26	676	442
30	23	529	24	576	552

